

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis makanan sebagai bagian dalam rangkaian sistem agribisnis, merupakan salah satu sistem pengolahan yang banyak dikembangkan dan sangat prospektif, karena bagaimanapun, setiap individu memerlukan asupan energi untuk mempertahankan hidupnya. Salah satu jenis UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) yang sedang berkembang saat ini adalah bisnis makanan. Berdasarkan data yang tercatat di Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, jumlah koperasi dan UMKM terus tumbuh pesat. Sampai dengan Desember 2016, di Jawa Timur terdapat 31.218 koperasi dengan anggota 7.623.830 orang. Jumlah ini diyakini akan terus bertambah mengingat kondisi perekonomian Jawa Timur saat ini yang terus tumbuh membaik. Sementara itu, jumlah UMKM di Jawa Timur saat ini sebanyak 6,8 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebesar 6.533.694 unit usaha (95.53%), usaha kecil sebesar 261.827 unit usaha (3,85%), dan usaha menengah sebesar 30.410 unit usaha (0,57%) (Soekarno, 2017).

Kabupaten Kediri merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk yang tinggi di Jawa Timur. Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Tahun 2017 menunjukkan Kabupaten Kediri menempati posisi ke tujuh pada kabupaten/kota dengan jumlah penduduk yang tinggi. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Kediri pada tahun 2013 sebesar 1.503.095 jiwa menjadi 1.554.385 jiwa pada tahun 2016 seperti yang terdapat pada tabel 1.1, data lengkap dari BPS Provinsi Jawa Timur dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk di Jawa Timur Tahun 2013-2016

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota (Jiwa)			
		2013	2014	2015	2016
1	Kota Surabaya	2.821.929	2.833.924	2.848.583	2.862.406
2	Kabupaten Malang	2.508.698	2.527.087	2.544.315	2.560.675
3	Kabupaten Jember	2.381.400	2.394.608	2.407.115	2.419.000
4	Kabupaten Sidoarjo	2.048.986	2.083.924	2.117.279	2.150.482
5	Kabupaten Banyuwangi	1.582.586	1.588.082	1.594.083	1.599.811
6	Kabupaten Pasuruan	1.556.711	1.569.507	1.581.787	1.593.683
7	Kabupaten Kediri	1.530.504	1.538.929	1.546.883	1.554.385
8	Kabupaten Gresik	1.227.101	1.241.613	1.256.313	1.270.702
9	Kabupaten Jombang	1.230.881	1.234.501	1.240.985	1.247.303
10	Kabupaten Bojonegoro	1.227.704	1.232.386	1.236.607	1.240.383

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur, 2017

Peningkatan jumlah penduduk Kabupaten Kediri tersebut mengakibatkan jumlah permintaan makanan dan minuman masyarakat Kediri juga semakin meningkat. Peningkatan permintaan ini mendorong terciptanya kondisi semakin diperlukan makanan praktis, berkualitas, cepat cara penghidangannya, dan bergizi baik dengan harga terjangkau. Alasan manusia pasti butuh makan menjadi dasar bagi para pelaku bisnis untuk membuka dan mengembangkan usaha di bidang makanan. Disisi lain, peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Kediri juga mengakibatkan banyaknya kebutuhan akan lapangan pekerjaan. Banyaknya kebutuhan akan lapangan pekerjaan ini salah satunya diserap oleh UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) yang bergerak dibidang makanan, sehingga masyarakat Kabupaten Kediri yang belum mendapatkan pekerjaan, akan cenderung mengembangkan bisnis UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) yang bergerak dibidang makanan tersebut, karena UMKM (Usaha Mikro, Kecil Menengah) yang bergerak dibidang makanan pada saat sedang berkembang dan menjamur dimana-mana.

Salah satu makanan khas dari Kabupaten Kediri misalnya tahu kuning dan tahu pong, sehingga Kabupaten Kediri dijuluki sebagai kota tahu. Selain itu, masih ada makanan khas lainnya dari Kabupaten Kediri yaitu getuk pisang.

Getuk pisang memang berasal dari Kabupaten Kediri, namun makanan ini sudah tersebar luas dimana-mana. Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kediri tahun 2015 tercatat sebanyak 15 industri getuk pisang yang memiliki izin usaha, data lengkapnya bisa dilihat di lampiran 2. Getuk pisang merupakan makanan tradisional sejenis getuk yang terbuat dari bahan dasar pisang yang sudah diwariskan turun-temurun oleh masyarakat di Kediri. Getuk pisang berbeda dengan getuk pada umumnya, baik dari segi bahan, penyajian, maupun rasanya. Getuk pisang ini terbuat dari pisang raja nangka, karena memiliki aroma yang khas serta tekstur yang cocok untuk dijadikan getuk, getuk pisang ini pengolahannya dibungkus dengan daun pisang, sehingga menimbulkan aroma yang khas.

Peningkatan jumlah usaha makanan yang bergerak dalam bidang UKM baik yang sejenis maupun tidak sejenis mengindikasikan bahwa usaha makanan memiliki lingkungan bisnis kompetitif. Kepuasan konsumen perlu diperhatikan oleh para pebisnis agar para konsumennya tetap loyal. Menurut Umar (2000) kepuasan konsumen adalah suatu tingkatan perasaan konsumen setelah membandingkan dengan harapannya. Apabila yang dirasakan konsumen yang melebihi dari apa yang diharapkan, berarti konsumen telah terpenuhi kepuasannya bila konsumen merasa puas, biasanya akan melakukan pembelian ulang atau merekomendasikan kepada pihak lain terhadap produk ataupun jasa tersebut bila muncul kebutuhan yang sama. Kepuasan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kualitas produk, kepercayaan, dan keputusan pembelian (Dewi, *et al*, 2016).

Berdasarkan uraian diatas, studi mengenai kepuasan konsumen perlu dilakukan agar dapat digunakan dalam penyusunan kebijakan strategi pemasaran yang tepat dan sesuai dengan keinginan konsumen sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dan mampu berproduksi sesuai dengan target.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana atribut produk getuk pisang merek GTT produksi UD.GTT?
2. Bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap produk getuk pisang merek GTT produksi UD. GTT?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui atribut produk getuk pisang merek GTT produksi UD. GTT.
2. Menganalisis tingkat kepuasan konsumen terhadap produk getuk pisang merek GTT produksi UD. GTT.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti bagaimana tingkat kepuasan konsumen terhadap produk getuk pisang merek GTT produksi UD. GTT.
2. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis berikutnya.
3. Sebagai bahan kajian, informasi dan pertimbangan bagi pengusaha industri getuk pisang merek GTT produksi UD. GTT.